

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERPUTARAN MODAL KERJA,
PERPUTARAN KAS, LIKUIDITAS, PENDANAAN MODAL KERJA
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

Abstrak

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan manufaktur mengalami penurunan selama 3 tahun, yang artinya terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut.

Penelitian ini bertujuan menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh struktur aktiva, perputaran modal kerja, perputaran kas, likuiditas, dan pendanaan modal kerja terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 165 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva, perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan perputaran kas dan pendanaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil *adjusted R Square* dalam penelitian ini yaitu sebesar 10,4%, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: struktur aktiva, perputaran modal kerja, perputaran kas, likuiditas, pendanaan modal kerja, dan kinerja perusahaan.